

ABSTRAK

Industri makanan dan minuman (F&B) di Kota Bandung menghadapi persaingan yang semakin ketat akibat bertambahnya jumlah pelaku usaha, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan kualitas pelayanan dan stabilitas sumber daya manusia. Wale Group merupakan salah satu perusahaan F&B yang beroperasi di kawasan Dago, Kota Bandung. Masalah yang terlihat dalam penelitian ini adalah tingginya turnover intention karyawan yang diakibatkan oleh centralized leadership, beban kerja, dan stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh centralized leadership dan beban kerja terhadap stres kerja serta dampaknya pada turnover intention karyawan Wale Group secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 101 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis), analisis korelasi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur I terdapat pengaruh secara simultan centralized leadership dan beban kerja terhadap stres kerja sebesar 54,7%, secara parsial besarnya pengaruh centralized leadership terhadap stres kerja sebesar 10,03% dan pengaruh beban kerja terhadap stres kerja sebesar 44,71%. Pada struktur II terdapat pengaruh stres kerja terhadap turnover intention sebesar 65,0%. Pengaruh tidak langsung antara centralized leadership terhadap stres kerja serta dampaknya pada turnover intention, dan pengaruh tidak langsung antara beban kerja terhadap stres kerja serta dampaknya pada turnover intention dapat dilihat pada Tabel 4.62 dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Centralized Leadership, Beban Kerja, Stres Kerja, Turnover Intention*

ABSTRACT

The food and beverage (F&B) industry in Bandung City is facing increasingly intense competition due to the growing number of business operators, requiring every company to maintain service quality and human resource stability. Wale Group is one of the F&B companies operating in the Dago area, Bandung City. The problem identified in this research is the high employee turnover intention caused by centralized leadership, workload, and work stress. This study aims to determine the influence of centralized leadership and workload on work stress and its impact on employee turnover intention at Wale Group, both partially and simultaneously. This study uses descriptive and verificative methods with a total sample of 101 respondents. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaire distribution. The data analysis methods used are path analysis, multiple correlation analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. The results show that in structure I there is a simultaneous influence of centralized leadership and workload on work stress of 54.7%, partially the influence of centralized leadership on work stress is 10.03% and the influence of workload on work stress is 44.71%. In structure II, the influence of work stress on turnover intention is 65.0%. The indirect influence of centralized leadership and workload on work stress and its impact on turnover intention can be seen in Table 4.62 of this study.

Keywords: Centralized Leadership, Workload, Work Stress, Turnover Intention